

**STUDI DESKRIPTIF TENTANG EFEKTIVITAS METODE DISKUSI
DENGAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* DALAM MENINGKATKAN PRESTASI
BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMK NEGERI 6 BANDUNG**

OLEH:

**RIZKY AMALIA KOSIM
NPM. 135010025**

**Kata Kunci: Model *Discovery Learning*, Aktifitas Peserta Didik, dan
Prestasi Belajar**

ABSTRAK

Penelitian ini membahas “Studi Deskriptif Tentang Efektivitas Metode Diskusi dengan Model *Discovery Learning* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di SMK Negeri 6 Bandung, 2017.

Penerapan Model *Discovery Learning* dalam Kegiatan Diskusi pada Mata Pelajaran PPKn untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan di SMK Negeri 6 Bandung Tahun Pelajaran 2017/2018”. Fokus masalah dalam penelitian ini adalah adanya Peserta Didik yang kurang aktif dalam mengikuti kegiatan diskusi, guru belum menerapkan Model *Discovery Learning* sebagai alternatif model kegiatan Pembelajaran dalam diskusi, dan proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru lebih berorientasi *teacher centered* dari pada *student centered*.

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Pelaksanaan model *Discovery Learning* Mampu Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik pada Kegiatan Diskusi pada Mata Pelajaran PPKn Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan di SMK Negeri 6 Bandung”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas, kelebihan dan kekurangan serta kemampuan kooperatif Peserta Didik dengan digunakannya Penerapan Model *Discovery Learning* dalam kegiatan diskusi dalam mata pelajaran PPKn. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan teknik pengumpul data catatan peneliti (wawancara), kuesioner, dan observasi selama kegiatan diskusi.

Hasil perhitungan dari penelitian ini adalah sebagai – berikut : Aktivitas (keefektipan) Pelaksanaan Model *Discovery Learning* peserta didik dalam kegiatan diskusi pada kegiatan pembelajaran awal secara alamiah sebanyak 6 (16,67 %) peserta didik, dan pada kegiatan pembelajaran dengan model *discovery learning* menjadi sebanyak 29 (82,86 %) peserta didik terdapat peningkatan. Kemampuan kooperatif (aktivitas) peserta didik dalam kegiatan diskusi pada kegiatan pembelajaran awal secara alamiah terdapat 1 (2,78%) peserta didik dengan kategori baik sekali, 2 (5,56%) peserta didik dengan kategori baik, 3 (8,33%)

peserta didik dengan kategori cukup, 20 (55,56%) peserta didik dengan kategori kurang dan 10 (27,78%) peserta didik dengan kategori gagal; pada kegiatan pembelajaran dengan model *discovery learning* terdapat 7(20%) peserta didik dengan kategori baik sekali, 14 (40%) peserta didik dengan kategori baik, 8 (22,86%) peserta didik dengan kategori cukup, 5 (14,28%) peserta didik dengan kategori kurang, dan 1 (2,86%) peserta didik dengan kategori gagal; Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan Model *Discovery Learning* dalam kegiatan diskusi pada mata pelajaran PPKn lebih efektif dan kemampuan (aktivitas) kooperatif peserta didik meningkat (lebih antusias).